

	News Title : Kemendag Dorong Peningkatan Ekonomi Masyarakat Melalui Sistem Resi Gudang	
	Media Name : lensapurwakarta.com	Journalist : Ita Nina Winarsih
	Publish Date : 22 May 2023	Tonality : Positive
	News Page :	News Value : 1,500,000
	Resources : Jerry Sambuaga (Wakil Menteri Perdagangan), Didid Noordiatmoko (Kepala Bappebti), Diyan Anggraini (Direktur PT Thara Jaya Niaga)	
	Section/Rubrication : Nasional	Topic : Resi Gudang

Kemendag Dorong Peningkatan Ekonomi Masyarakat Melalui Sistem Resi Gudang

Ita Nina Winarsih - Senin, 22 Mei 2023 | 17:24 WIB



Wakil Menteri Perdagangan Jerry Sambuaga saat menerima uang hasil penjualan keibanan dan Mesir melalui sistem resi gudang. (Ita Nina Winarsih/lensapurwakarta.com)

LENSA PURNAPAKARTA - Kementerian Perdagangan mendorong peningkatan ekonomi masyarakat dari hulu sampai ke hilir. Salah satunya, dengan memanfaatkan keberadaan resi gudang. Saat ini, sudah ada 120 resi gudang yang tersebar di seluruh Indonesia.

Wakil Menteri Perdagangan Jerry Sambuaga mengatakan, resi gudang ini merupakan salah satu upaya pemerintah untuk mendorong nilai masyarakat. Seperti, petani, pembudidaya ikan, maupun peternak. Akan tetapi, di lapangan resi gudang belum dimanfaatkan secara maksimal.

"Sampai saat ini keberadaan resi gudang belum dimanfaatkan dengan baik. Salah satu faktornya, akibat masih minimnya sosialisasi dan literasi tentang fasilitas tersebut," ujar Jerry saat pembukaan bulan literasi sistem resi gudang (SRG) dan Pasar Lelang Komoditas, di Subang, Senin 22 Mei 2023.

Baca Juga: [Ini Alasan Kang Dedi Mulyadi Dukung Prabowo Subianto Jadi Presiden 2024](#)

Padahal, banyak manfaat dari resi gudang tersebut. Manfaat dari resi gudang ini, di antaranya bisa meningkatkan nilai komoditas yang dihasilkan petani ataupun peternak dan pembudidaya ikan. Misco, saat panen raya, petani tidak harus menjual hasil tanamannya saat itu juga.

Mengingat, ketika panen raya maka harga produknya akan jatuh. Salah satu contohnya padi. Jika musim panen raya, petani mengkehukun harga yang anjlok.

Tetapi, dengan adanya resi gudang, maka petani bisa tunda jual sementara. Adapun produknya bisa disimpan di gudang tersebut.

Manfaat lainnya, produk yang disimpan di resi gudang akan tersertifikasi dengan baik. Sehingga, bisa dijadikan agunan jika petani membutuhkan modal ke perbankan.

"bahkan, saat ini produk yang disimpan di resi gudang bisa jadi komoditas ekspor. Ini sangat luar biasa. Kita, di Kemendag berupaya untuk meningkatkan literasi sehingga terjadi peningkatan ekonomi di masyarakat," ujar Jerry.

Seperti di Kabupaten Subang ini, sudah ada empat resi gudang. Salah satunya di Kampung Mekotjaya, Desa Mulyasari, Kecamatan Binong. Di resi gudang ini, sudah ada sejumlah komoditas yang disimpan.

Seperti padi, beras, kopi dan juga kakao. Bahkan, kopi asal Subang saat ini sudah berhasil ekspor ke Libanon dan Mesir. Kopi tersebut, sudah masuk dan tersertifikasi lewat resi gudang PT Thara Jaya Niaga.

Baca Juga: [Prabowo Subianto dan Kang Dedi Mulyadi Sepakat Bangun Kekuatan Desa Sebagai Pertahanan Negara](#)

"Ayo, pemda-pemda kita kerja sama untuk meningkatkan ekonomi masyarakat, petani, peternak, pembudidaya ikan salah satunya dengan memanfaatkan resi gudang ini," ujarnya.

Selain pertanian, resi gudang ini juga bisa dimanfaatkan untuk hasil perikanan. Seperti di Probolinggo, pada hari ini juga telah melangsungkan ekspor bibit ikan ke Australia, sebanyak 10 ton.

Sementara itu, Kepala Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) kemendag, Didit Noordiat, mengatakan, saat ini keberadaan resi gudang perlu di sosialisasikan dengan massif ke masyarakat. Sebab, pemanfaatannya belum maksimal.

"bahkan, ada resi gudang yang alih fungsi jadi lapangan futsal. ini membuat kita sedih," ujar Didit.

Dengan kondisi ini, pihaknya meminta supaya pemerintah daerah mendorong supaya mencari pengelola resi gudang yang kompeten. Bisa dari masyarakat ataupun Bumdes.

Dengan pengelolaan yang profesional dan berkualitas, maka resi gudang akan terlihat hasilnya. Sehingga, akan terjadi peningkatan ekonomi di masyarakat.

Dalam kesempatan yang sama, Direktur PT Thara Jaya Niaga, Diyan Anggraini, mengatakan, pihaknya sangat bersyukur pembukaan literasi SRG dan PK dilakukan di gudang miliknya tersebut. Saat ini, gudang tersebut telah hanya menampung padi dan beras. Melainkan ada komoditas lainnya. Salah satunya kopi.

"kami juga memiliki gudang yang tersebar di Jawa dan Sumatera. Selain padi, kami juga milik jagung, kopi dan kakao," ujar Diyan.

Dengan adanya resi gudang ini, diharapkan bisa meningkatkan ekosistem untuk meningkatkan nilai di masyarakat. Ke depannya perlu dukungan dari semua pihak. Terutama, pemerintah. ***